

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pilar tumpuan penunjang perekonomian suatu negara termasuk negara Indonesia dalam membangun perekonomian yang lebih baik adalah sektor perbankan. “Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman.” (Sufian, 2011). Dimana bank memberikan keterlibatan yang besar dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Seperti mana lembaga intermediasi atau perantara, bank memiliki peranan sebagai jalur penyimpanan, peminjaman, dan pembiayaan dari masyarakat yang kelebihan modal kepada masyarakat yang memerlukan modal sehingga hasilnya dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Menurut Andrianto, Didin, dan Anang (2019) berpendapat bahwa “bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Sebagai halnya kontribusi yang diberikan bank sangat penting terhadap perekonomian di Indonesia sesuai dengan fungsi perbankan ialah sebagai penghimpun, penyalur dan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat, dan tujuan perbankan guna menunjang peningkatan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan sama halnya dengan yang tertuang jelas di UU bahwa bank memiliki banyak kegiatan yang dijalankan.

Tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Menurut (Harahap, 2013), "Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode". Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan. Di samping itu, peningkatan laba yang didapat perusahaan merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Namun dengan nominal laba yang besar belum dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Jika suatu laba selalu mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang bersangkutan mengalami peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja operasionalnya secara periodik serta pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam perusahaan tersebut. Sehingga bagi para investor yang melihat pertumbuhan laba sebagai indikator kinerja suatu perusahaan akan menggunakannya untuk sebuah pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi, karena para investor mengharapkan laba perusahaan selalu mengalami peningkatan pertumbuhan ke arah yang positif pada setiap

periodenya, sama halnya dengan mengharapkan laba periode berikutnya lebih baik daripada periode sebelumnya. Laba berpengaruh sangat besar bagi keberlangsungan kehidupan suatu perusahaan serta mengukur sejauh mana keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, “jika laba perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan yang positif, akan memancing para investor lain untuk berinvestasi di perusahaan” (Purwanto, 2017). Guna menilai kinerja suatu perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Dimana laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan. Salah satu yang terdapat dalam laporan keuangan ialah rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019), “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Oleh karena itu rasio keuangan juga digunakan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang.

Wahyudiono (dalam Aldila Septiana, 2019: 3), “Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan”. Pentingnya penilaian kondisi ekonomi suatu perusahaan didasarkan pada motivasi guna mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya, motif ini pun berbeda diantara pengguna informasi laporan keuangan, bagi investor suatu laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat

untuk menentukan keputusan apakah akan berinvestasi di perusahaan tertentu. Dan cara untuk menilai keberhasilan dari kondisi ekonomi suatu perusahaan yaitu dengan melihat pertumbuhan laba yang didapat perusahaan tiap periode tertentu, karena pertumbuhan laba merupakan suatu indikasi terjadinya suatu perubahan kondisi ekonomi dalam perusahaan tersebut, yaitu perubahan ke arah yang lebih positif atau lebih baik apabila perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau laba, dan nilainya perusahaan akan menjadi negatif apabila sebuah perusahaan mendapatkan rugi, karena tidak sesuai dengan tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba. Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Wild, Subramanyam, & Halsey (2014) mendefinisikan pertumbuhan laba sebagai berikut, “pertumbuhan laba mengindikasikan profitabilitas perusahaan”. Laba merefleksikan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos – pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. “Laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut” (Warren, dkk 2013). Pertumbuhan laba bisa menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk mempercayakan dananya pada perusahaan bersangkutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mempertimbangkan tindakan atas suatu portofolio saham yang diinvestasikan di bursa saham. Investor pastinya akan memilih portofolio yang paling sehat bagi posisi investasinya hingga di waktu mendatang.

Analisis rasio ialah salah satu bentuk atau cara yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini diharapkan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya suatu keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. “Penganalisa harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan” (Munawir, 2014). Di samping itu, untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang menggunakan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji *Current Ratio*, *Return of Asset*, *Return of Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai naik turunnya (fluktuasi) posisi keuangan sebuah perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Martini dan Monicca (2016), Indri Putri Prameswari (2018), Julianti (2018), Rehana Dhita Hakiki (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Nevi Nur Azizi (2015), Martini dan Monica (2016), Adika Fajar Putra, Muhammad Arif Lubis, dan Saroha Simanjuntak (2020) menyatakan bahwa *Return of Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Nevi Nur Azizi (2015), Febrianty dan Divianto (2017) menyatakan bahwa *Return of Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian oleh Nevi Nur Azizi (2015), Nyoman Adnyani Juni Yanti (2017), Amalia Yuigananda, Riana Rachmawati Dewi, dan Endang Masitoh (2019) menyatakan bahwa *Net Profil Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil perhitungan pada pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang tertera pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan di Indonesia periode 2016-2020 yang sangat berfluktuasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan di Indonesia

No.	Keterangan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pertumbuhan Laba (%)	(16,53)	35,43	19,76	4,82	(39,95)

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2016-2020 (Data Diolah)

Terlihat hasil pada tabel 1.1. menunjukkan penurunan pertumbuhan laba yang cukup besar dari tahun 2019 ke 2020, hal ini diduga disebabkan dengan munculnya virus COVID-19 yang berasal dari Wuhan, China ditahun 2019 dan masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Menurut *World Health Organization* (WHO), COVID-19 sendiri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus berjenis coronavirus yang menyebabkan infeksi saluran

pernafasan, dimana virus varian ini baru ditemukan dan menjadi sebuah pandemi dikarenakan telah menyebar luas ke seluruh belahan dunia. Menurut Mujati S. dan Dzulqodah (2016) menyatakan bahwa “analisis internal perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan setiap periode yang berasal dari neraca dan laporan laba rugi”. Analisis laporan keuangan menyangkut rasio-rasio keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Perubahan pada kondisi tersebut, menuntut lembaga perbankan untuk memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola bisnisnya supaya dapat bertahan dari bisnis lainnya. Laba menjadi faktor yang sangat penting terkait dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis perbankan. Karena semakin tinggi nilai laba yang didapatkan maka akan menjamin pendapatan untuk kreditor serta pemegang saham. Tingkat laba yang semakin besar dapat menambah kepercayaan pihak investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Dari fenomena pertumbuhan laba yang telah diuraikan diatas serta adanya beberapa penelitian yang bertentangan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut perihal pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

- 2) Apakah *Return of Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
- 3) Apakah *Return of Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
- 4) Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
- 5) Apakah *Current Ratio*, *Return of Asset*, *Return of Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan dengan menggunakan empat variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Return of Asset* (ROA), *Return of Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini populasi juga dibatasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020;
- 2) Mengetahui pengaruh *Ratio of Asset* (ROA) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020;
- 3) Mengetahui pengaruh *Ratio of Equity* (ROE) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020;
- 4) Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020;
- 5) Mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return of Asset*, *Return of Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Penjabaran manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu sehingga dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan pertumbuhan laba perusahaan sektor perbankan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dimana diharapkan dapat membantu manajemen serta pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan di masa yang akan mendatang dan merencanakan strategi dalam manajemennya terkait pertumbuhan laba berdasarkan penelitian ini.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk investor dalam mengambil keputusan investasi di masa yang akan datang serta menentukan nilai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

3) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai salah satu sumber informasi perihal perilaku perusahaan perbankan dalam mengelola aset perusahaan untuk mengetahui kemajuan dan kepatuhan bank dalam melaksanakan kebijakan moneter dan pengembangan sektor-sektor industri tertentu.